

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemakaian obat antibiotik selama dua dekade terakhir menyebabkan masalah baru yaitu munculnya resistensi antibiotik terutama pada pengobatan yang tidak terkontrol. Kecepatan berkembangnya resistensi pada bakteri telah ditemukan meningkat dimana dilaporkan adanya beberapa penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri termasuk penyebab tifoid, menjadi resisten terhadap satu atau lebih jenis antibiotik (Haque *et al*, 2005).

Antibiotik dapat menjadi resisten dengan ciri antibiotik tersebut tidak terhambat pertumbuhannya ketika diberikan antibiotik secara sistemik dalam dosis normal yang semestinya dapat menghambat pertumbuhan bakteri itu. Sedangkan, ada suatu fenomena yang disebut dengan *multiple drugs resistance* yang merupakan kondisi ketika seseorang resisten terhadap dua atau lebih obat maupun klasifikasi obat. Lalu ada pula *cross resistance* yang merupakan resistensi suatu obat yang diikuti dengan obat lain meskipun tidak berhubungan. Penyebab dari resistensi antibiotik ini terjadi karena penggunaannya yang berlebihan dan irasional. Bahkan, 40% dari penggunaan antibiotik ini dipakai untuk hal yang kurang tepat seperti infeksi virus (Tripathi, 2003).

Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh dunia dan semua kelompok usia dapat terserang di Dunia terdapat kurang lebih 500 juta anak yang menderita diare setiap tahunnya (Wong, 2009).

Di provinsi Nusa Tenggara Timur Pada bulan Januari 2017 penderita diare mencapai 929 kasus, terjadi penurunan pada bulan berikut, Februari 710 kasus, Maret 265 kasus dan bulan Juli terdapat 378 kasus. Tahun 2016 dari Januari sampai Juni di Kota Kupang penderita diare terdapat 400 kasus (Risksedas, 2018).

Oleh karena itu penelitian ini penting di lakukan untuk mengetahui gambaran persepsian antibiotik pada pasien dengan diagnois diare di instalasi rawat jalan Rumah Sakit X Kota Bogor.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran persepsian antibiotik pada pasien dengan diagnosis diare di instalasi rawat jalan Rumah Sakit “X” Kota Bogor.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran persepsian antibiotik pada pasien dengan diagnosis diare di instalasi rawat jalan Rumah Sakit “X” Kota Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai gambaran persepsian antibiotik dengan diagnosis diare.

2) Manfaat Bagi Institusi

Manfaat yang diharapkan bagi institusi adalah memberikan pengetahuan untuk mahasiswa dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya

3) Manfaat Bagi Rumah Sakit

Manfaat yang diharapkan bagi rumah sakit adalah dapat memberikan gambaran penggunaan antibiotik yang digunakan pada pasien dengan diagnosis diare dan selanjutnya hasil yang didapatkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi ketepatan dosis, interval waktu pemberian dan juga durasi dalam pemberian antibiotik.

